

ANALISIS BIAYA DIFERENSIAL DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN MEMBELI ATAU MEMPRODUKSI SENDIRI PADA RM. INO

Richardy Oktovian Sallao, Paskah Ika Nugroho

Jurusan Akuntansi, Universitas Kristen Satya Wacana,
richardysallao7@gmail.com, paskah.nugroho@uksw.edu

Abstrak

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi berdampak pada persaingan dunia usaha yang semakin ketat, baik perusahaan yang bergerak di bidang industri, perdagangan maupun jasa. Berhasil tidaknya perusahaan dalam mencapai tujuannya tergantung pada manajemen perusahaan tersebut, apakah manajemen suatu perusahaan sudah mampu mencapai tujuan perusahaan sebenarnya, baik itu jangka pendek maupun jangka panjang. Sehingga dalam menjalankan kegiatan suatu perusahaan, maka seringkali manajemen dihadapkan pada beberapa pilihan atau alternatif dari aktivitas yang dilakukan. Analisis biaya diferensial sangat diperlukan sesuai dengan masalah yang dihadapi oleh perusahaan dalam usaha meningkatkan laba dan mengurangi kerugian. Biaya diferensial didefinisikan sebagai perbedaan biaya yang timbul akibat adanya keputusan tertentu. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis biaya diferensial dalam pengambilan keputusan memproduksi sendiri atau membeli bahan baku pada RM. INO. Metode analisis yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian dilihat dari biaya diferensial menunjukkan biaya yang akan dikeluarkan lebih kecil apabila pihak manajemen memproduksi sendiri dari pada membeli dari pemasok, dan mendapatkan laba diferensial lebih tinggi dari pada membeli dari pemasok. Sebaiknya pimpinan RM. INO, memproduksi bahan baku daging babi sendiri karena lebih menguntungkan dan juga dapat menghemat biaya.

Kata kunci: biaya diferensial, membeli atau memproduksi sendiri

Abstract

The development of science and technology has an impact on the world business competition which is getting tight, both companies engaged in industry, trade, and services. The success of the company to achieve the objectives depends on the management of the company itself, whether the management of the company has been able to achieve the actual objectives, both in short and long term. So that in operating activities of a company, management often faced with several choices or alternatives to the activities did. Differential cost analysis is really needed in accordance with the problems faced by the company in an effort to increase profits and reduce losses. Differential costs are defined as differences in costs arising from certain decisions. The aim of this study is to analyze differential cost in making decisions in their own producing or buying raw material in INO restaurant. The analytical method used is a descriptive quantitative method. The result of the study seen from the differential costs shown that the cost incurred is smaller if the management produces itself rather than buying from the supplier, and obtains a higher differential profit rather than buying from the supplier. The lead of INO restaurant should produce raw material in this case pork by themselves because it is more profitable and save costs.

Keywords : *Differential cost, Buying or producing*

1. Pendahuluan

Dalam menghadapi situasi dan kondisi persaingan ekonomi dan bisnis pada era globalisasi saat ini, dimana persaingan ini terjadi dari semua sektor perekonomian seperti industri, perdagangan maupun jasa. Perusahaan besar atau kecil, serta usaha perseorangan harus dapat bersaing di tengah pesatnya teknologi saat ini yang membuat persaingan semakin ketat, yang menuntut bagi semua perusahaan ataupun pembuka usaha untuk memiliki kelebihan dalam usahanya seperti dari segi efisien, kualitas, teknologi, dan sumber daya manusia.

Pada umumnya tujuan utama dari semua perusahaan ialah mendapatkan dan meningkatkan laba yang didapat untuk membuat perusahaan tetap jalan dan usahanya menjadi semakin maju. Salah satu sektor bisnis yang tidak akan ada matinya yaitu dibidang kuliner dimana semua lapisan masyarakat dapat masuk dalam bisnis ini perorangan ataupun dalam skala besar seperti perusahaan. Dalam bisnis kuliner ini sangat di perlukan manajemen yang baik, manajemen digunakan untuk pengambilan keputusan untuk masa yang akan mendatang dan untuk mengurangi tingkat ketidakpastian dalam pengambilan keputusan, manajemen membutuhkan informasi yang paling relevan untuk perencanaan dan pengambilan keputusan yang tepat.

Salah satu informasi perencanaan dan pengambilan keputusan adalah informasi biaya diferensial. Informasi biaya diferensial adalah biaya dimasa yang datang yang berbeda dengan satu kondisi dibandingkan dengan kondisi – kondisi lainnya. Mulyadi (2001:126) manfaat informasi biaya diferensial adalah 1). Membeli atau membuat sendiri. 2). Menjual atau memproses lebih lanjut suatu produk. 3). Menghentikan atau melanjutkan produksi produk tertentu. 4). Menerima atau menolak pesanan kusus. Penelitian mengenai analisis biaya diferensial sebelumnya telah dilakukan oleh Bonde (2015) yang berjudul “ Analisis Biaya Diferensial Dalam Pengambilan Keputusan Memproduksi Sendiri atau Membeli Bahan Baku pada RM. Bakso Ba’ Nyuk-Nyang Manado “ yang menyatakan bahwa sebaiknya RM. Bakso Ba’ Nyuk-Nyang Manado memproduksi mie sendiri karena lebih menguntungkan dan juga dapat menghemat biaya.

Penelitian ini dilakukan pada RM. INO yang merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang kuliner yang bertempat di wilayah kota Salatiga. RM. INO adalah rumah makan yang menyediakan masakan non halal dimana bahan bakunya yaitu daging babi, di Salatiga sendiri RM. INO bukan yang pertama atau satu satunya rumah makan yang menyediakan olahan masakan yang berbahan baku daging babi. Dalam situasi seperti ini pihak manajemen RM. INO memerlukan informasi yang dapat membantu pihak manajemen dari biaya diferensial yang dapat dijadikan pilihan alternatif dalam mengambil keputusan antara membeli bahan baku dari pihak lain atau memproduksi sendiri bahan baku daging babi.

Untuk sekarang ini RM. INO masih membeli bahan baku daging babi dari pihak luar, oleh karena itu diperlukannya perhitungan seperti analisis biaya diferensial supaya dapat mengetahui apakah dengan membeli bahan baku daging babi dari luar selama ini sudah tepat atau tidak. Memproduksi sendiri bahan baku daging babi juga belum tentu akan memberikan laba yang lebih banyak, begitupun sebaliknya jika RM. INO membeli bahan baku dari pemasok akan memberikan laba yang lebih besar. Memproduksi bahan baku sendiri disini yang dimaksud seperti memelihara dari anakan hingga sudah siap diolah.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis informasi yang lebih lengkap mengenai peranan biaya diferensial dalam menentukan keputusan antara membeli atau memproduksi sendiri bahan baku daging babi pada RM. INO. Penelitian ini juga diharapkan dapat bermanfaat bagi pemilik RM. INO menjadi salah satu refrensi menganalisis peluang terhadap keputusan dalam menentukan pilihan antara membeli atau memproduksi sendiri bahan baku daging babi.

Konsep akuntansi

Saerang (2014) akuntansi adalah pengolahan data yang diproses menjadi sebuah informasi keuangan yang menjadi sebuah informasi keuangan yang digunakan sebagai pengambilan keputusan, dikarenakan pengambilan keputusan membutuhkan bahan pertimbangan berdasarkan informasi keuangan.

Akuntansi Manajemen

Akuntansi manajemen adalah sistem akuntansi yang bertujuan untuk menyajikan laporan keuangan bagi pihak internal perusahaan yang berkepentingan, seperti manajer produksi, manajer keuangan serta pihak internal lainnya. Fungsi, ruang lingkup dan tujuan dari akuntansi manajemen yaitu untuk menyajikan informasi atau data data yang terkait dengan proses manajemen.

Hansen (2013) akuntansi manajemen ialah proses pengidentifikasian, pengumpulan, pengukuran, pengklasifikasian, dan pelaporan informasi yang bermanfaat bagi manajemen

dalam merencanakan, pengendalian, dan pengambilan keputusan. Sedangkan Halim (2013) menyatakan akuntansi manajemen yaitu proses yang dapat menghasilkan informasi bagi pihak manajemen dalam pengambilan keputusan serta dapat menjalankan fungsi manajemen dengan baik.

Biaya Diferensial

Hansen dan Mowen (2009:339) biaya diferensial adalah biaya masa depan yang berbeda pada masing – masing alternatif, semua keputusan terhubung dengan masa depan oleh sebab itu biaya masa depan yang dapat menjadi biaya relevan dengan keputusan. Sedangkan Halim (2012:76) biaya diferensial adalah biaya yang berbeda dalam kondisi, dibandingkan kondisi – kondisi lain.

Akuntansi Diferensial

Akuntansi diferensial merupakan informasi yang sangat berguna untuk pengambilan keputusan yang bersifat kualitatif atau kuantitatif. Mulyadi (2008:17) salah satu informasi yang penting biasanya diperlukan sebagai dasar perencanaan dan pengambilan keputusan adalah informasi akuntansi diferensial, informasi diferensial terdiri dari biaya diferensial, pendapatan diferensial. Sedangkan Supomo (2012) mengungkapkan bahwa akuntansi diferensial adalah informasi akuntansi mengenai biaya, serta perkiraan pendapatan yang berbeda apabila menentukan pilihan tertentu dibandingkan pilihan tindakan lainnya.

Keputusan memproduksi sendiri atau membeli

Keputusan membeli atau membuat sendiri dapat dibagi menjadi dua macam yaitu: a). Keputusan membeli atau membuat sendiri yang dihadapi oleh perusahaan yang sebelumnya memproduksi sendiri produknya, kemudian mempertimbangkan akan membeli produk tersebut dari pemasok luar b). Keputusan membeli atau membuat sendiri yang dihadapi oleh perusahaan yang sebelumnya membeli produk tertentu dari pemasok luar, kemudian mempertimbangkan akan memproduksi sendiri produk tersebut”.

Penelitian Terdahulu

Tampubolon (2013) dengan judul Penerapan Informasi Diferensial Dalam Pengambilan Keputusan Membeli Atau Membuat Sendiri Produk Setengah Jadi Pada UD. Berkat Anugerah. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui dan menganalisis penerapan informasi akuntansi diferensial dalam proses pengambilan keputusan membeli atau membuat sendiri. Penelitian ini dilakukan dengan metode deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan perusahaan UD. Berkat Anugerah memerlukan informasi yang dapat mengurangi ketidakpastian, salah satu informasi yang diperlukan akuntansi diferensial. Persamaan dalam penelitian ini adalah meneliti tentang sektor ekonomi dalam bidang usaha kuliner dan menganalisis biaya diferensial dalam pengambilan keputusan. Perbedaan dalam penelitian ini yaitu objek penelitian yang berbeda.

2. Metode

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini ialah penelitian deskriptif kuantitatif dimana metode penelitian ini menganalisis dan mendeskripsikan pada data yang sudah ada, berupa tabel perhitungan biaya produksi untuk mengetahui perbandingan biaya produksi daging babi yang dapat memberikan gambaran ataupun uraian jelas mengenai analisis biaya diferensial dalam pengambilan keputusan membeli atau memproduksi sendiri pada RM. IN

Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yakni dengan cara mendatangi langsung rumah makan terkait dan melakukan wawancara pada pemilik RM. INO, observasi langsung, dan dokumentasi untuk mengambil dan mengumpulkan data yang telah diolah dan yang telah tersedia di RM. INO selain itu, dalam pengumpulan data peneliti menggunakan data primer.

Metode Analisis

Metode analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif. Metode ini merupakan suatu metode yang bertujuan menguraikan, membandingkan, memberikan gambaran perusahaan dan menerangkan suatu data kemudian dianalisis sehingga dapat membuat kesimpulan sesuai dengan informasi dan data yang telah ada

Langkah Analisis

Langkah langkah yang dilakukan adalah : 1). Melakukan pengumpulan data umum yang dilakukan dalam penyusunan yaitu gambaran umum perusahaan. 2). Identifikasi biaya dan manfaat dari setiap alternatif yang ada. 3). Hitung total biaya dan manfaat dari setiap alternatif yang ada. 4). Mengambil keputusan.

3. Hasil dan Pembahasan

Gambaran umum perusahaan

RM. INO adalah rumah makan yang terletak di Jl.Kemiri barat Salatiga, Jawa Tengah. RM. INO sudah tidak asing lagi bagi kalangan mahasiswa UKSW Salatiga, terlebih bagi mahasiswa yang tinggal di area atau sekitaran kemiri. Pemilik RM. INO yaitu Bpk. Kornelius Upa Rodo, yang sudah membuka usaha tersebut sejak tahun 14 juli 2014 dan masih beroperasi sampai saat ini, dimana usaha kuliner ini merupakan usaha kuliner non halal yang menyediakan olahan masakan berupa daging babi seperti babi panggang, babi merah, babi lapis, babi kecap, sate babi, dan masih banyak lagi olahan babi lainnya.

Informasi yang diperoleh dari RM. INO bahwa setiap harinya rumah makan ini menjual 150 porsi dengan varian menu dan harga perpersinya berbeda. Untuk memenuhi penjualan tersebut perusahaan membeli bahan baku daging babi dari pemasok daging babi, dimana untuk mendapatkan 150 porsi, perusahaan harus membeli 20 - 25kg daging babi dari luar dengan harga Rp 60.000/kg.

Data Laporan Pendapatan RM. INO Periode 2018

Tabel 1. Data pendapatan RM. INO Periode 2018

No	Bulan	Pendapatan
1	Januari	Rp. 78.050.000
2	Februari	Rp.49.320.000
3	Maret	Rp. 88.765.000
4	April	Rp. 55.510.000
5	Mei	Rp. 73.750.000
6	Juni	Rp. 83.720.000
7	Juli	Rp. 85.250.000
8	Agustus	Rp. 59.170.000
9	September	Rp. 57.830.000
10	Oktober	Rp. 85.950.000
11	November	Rp. 69.000.000
12	Desember	Rp. 53.680.000
	Total	Rp. 840.00.000

Sumber : Owner RM. INO

Tabel 2 . Analisis Data Memporoduksi Babi Sendiri

Jenis biaya	Keterangan	Jumlah unit	Harga per unit	Total
Bahan baku	- Anakan	- 12	Rp. 750.000	Rp. 9.000.000
	- Indukan	- 2	Rp. 4.400.000	Rp. 8.800.000
	- Pakan	- 7.200 kg	Rp. 8.000	Rp. 57.600.000
Biaya tenaga kerja langsung	Pegawai ternak	2	Rp. 1.000.000	Rp. 24.000.000

Biaya overhead pabrik	- Sewa lahan kandang	Rp. 40.000.000
	- Pemeliharaan kandang	Rp. 2.000.000
	- Biaya Air, biaya listrik, dan penyusutan mesin	Rp. 2.400.000
Total		Rp. 143.800.000

Sumber : Owner RM. INO

Bahan baku

Anakan babi
= 12 ekor x Rp. 750.000/ekor
= Rp. 9.000.000
Indukan babi
= 2 ekor x Rp. 4.400.000/ekor
= Rp. 8.800.000

Pakan
= 7200 kg x Rp. 8.000/kg
= 57.600.000

Biaya tenaga kerja langsung

Pegawai ternak
= (upah tenaga kerja/bulan x jumlah tenaga kerja) x 12 bulan
= (Rp. 1.000.000 x 2) x 12
= Rp. 2.000.000 x 12
= Rp. 24.000.000

Biaya overhead pabrik

Sewa lahan kandang

Untuk penyewaan kandang owner dari RM. INO menyewa lahan yang berada di daerah kopeng salatiga kabupaten semarang, dengan luas 125m x 360m dengan penyewaan lahan kandang selama 10 tahun dengan harga Rp. 40.000.000.

Pemeliharaan kandang

Biaya pemeliharaan untuk kandang babi menurut hasil dari wawancara menyebutkan dalam kurun waktu satu tahun biaya pemeliharaannya sebesar Rp. 2.000.000

Biaya air, Biaya listrik, dan Penyusutan mesin

Untuk biaya air, listrik, dan penyusutan mesin yang dikeluarkan owner dari RM. INO adalah sebesar 2.400.000 dalam setahun.

Tabel 2 ini menjelaskan biaya untuk memproduksi babi berjumlah Rp. 143.800.000 dimana biaya produksi tersebut berupa biaya bahan baku langsung sebesar Rp. 75.400.000, biaya tenaga kerja langsung Rp. 24.000.000, biaya overhead pabrik Rp. 44.400.000.

Tabel 3. Data Pembelian Bahan Baku Daging Babi

Bahan baku	Periode	Unit	Harga/Unit	Jumlah(Rp)
Daging babi	• 1 Hari	25 kg	Rp. 60.000	Rp.
	• 1 Minggu	175 kg	Rp. 60.000	1.500.000
	• 1 Bulan	750 kg	Rp. 60.000	Rp.
	• 1 Tahun	9.000 kg	Rp. 60.000	10.500.000
				Rp. 45.000.000
				Rp. 540.000.000

Sumber : Owner RM. INO

Tabel 3 Di atas dalam memenuhi kebutuhan bahan baku daging babi untuk periode tahun 2018 maka RM. INO harus membeli bahan baku daging babi sebanyak 9.000 kg untuk 54.000 porsi dengan harga Rp. 540.000.000

Hasil Penelitian Ditinjau Dari Biaya Diferensial

Tabel 4. Perbandingan Biaya diferensial Membeli atau Memproduksi Sendiri Periode 2018

Keterangan	Membeli dari Luar	Memproduksi Sendiri
Biaya bahan baku langsung		Rp. 75.400.000
Biaya tenaga kerja langsung		Rp. 24.000.000
Biaya overhead pabrik		Rp. 44.400.000
Harga beli (9.000 kg x Rp. 60.000)	Rp. 540.000.000	
Total biaya diferensial	Rp. 540.000.000	Rp. 143.800.000
Penghematan biaya		Rp. 396.200.000

Sumber : Hasil data olahan

Perbandingan biaya diferensial yang telah disajikan pada tabel 4. Diatas, diketahui bahwa ada beberapa biaya diferensial yang muncul saat perusahaan memilih alternatif untuk membuat bahan baku sendiri yaitu, biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik. Total biaya yang akan di keluarkan oleh pihak perusahaan jika memutuskan memproduksi sendiri Babi setiap tahunnya yaitu sejumlah Rp. 143.800.000 sedangkan biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan jika memilih alternatif untuk membeli daging babi dari luar yaitu sejumlah Rp. 540.000.000 sehingga ada terjadi penghematan biaya sebesar Rp. 396.200.000. Tetapi dalam kenyataanya RM. INO masih membeli daging babi dari luar karena dalam memproduksi babi membutuhkan jangka waktu selama 5 – 6 bulan untuk siap di olah sehingga dalam waktu tersebut untuk memenuhi kebutuhan bahan baku setiap harinya RM INO masih membeli bahan baku dari pihak luar.

Hasil Penelitian dari Laba Diferensial

Laba diferensial adalah biaya yang akan datang yang berbeda diantara berbagai macam alternatif yang mungkin dipilih. Besarnya laba diferensial dihitung dari perbedaan antara laba pada alternatif tertentu dibandingkan dengan laba pada alternatif lainnya. Besarnya laba diferensial dinyatakan dengan rumus :

$$\text{Laba Diferensial} = \text{Pendapatan Diferensial} - \text{Biaya Diferensial.}$$

Pedoman untuk menentukannya ada tiga macam cara yaitu : (1). Jika alternatif keputusan mempunyai pendapatan diferensial dan biaya diferensial dan biaya diferensial yang berbeda, maka laba diferensial adalah sebesar selisih antara pendapatan diferensial dengan biaya diferensial. (2). Jika pendapatan pada alternatif keputusan besarnya sama, maka laba diferensialnya adalah sebesar biaya diferensialnya yaitu penghematan biaya antara alternatif yang satu dibandingkan dengan alternatif lainnya. (3). Biaya pada alternatif keputusan besarnya sama, maka laba diferensial adalah sebesar pendapatan diferensialnya yaitu perbedaan antara pendapatan pada alternatif yang satu dibandingkan dengan pendapatan pada alternatif lainnya.

Dalam pengambilan keputusan memproduksi sendiri atau membeli dari luar daging babi tersebut informasi akuntansi yang relevan adalah dengan menggunakan laba diferensialnya, yaitu:

Tabel 5. Laporan laba/Rugi Membeli atau Memproduksi Sendiri Periode 2018

Keterangan	Membeli dari Luar	Memproduksi
------------	-------------------	-------------

		Sendiri
Penjualan	Rp. 840.000.000	Rp. 840.000.000
Biaya Bahan Baku Langsung		Rp. 75.400.000
Biaya Tenaga Kerja Langsung		Rp. 24.000.000
Biaya Overhead Pabrik		Rp. 44.400.000
Harga Beli	Rp. 540.000.000	
Total Biaya Diferensial	Rp. (540.000.000)	Rp. (143.800.000)
Penjualan – Biaya Diferensial	Rp. 300.000.000	Rp. 696.200.000
Laba Diferensial		Rp. 396.200.000

Sumber : Hasil data olahan

Seluruh penjualan selama periode 2018 dengan total biaya diferensial yang di dapatkan oleh RM. INO jika membeli bahan baku daging babi dari luar sebesar Rp. 300.000.000, sedangkan jika memproduksi sendiri bahan baku daging babi sebesar 696.200.000, sehingga mendapatkan laba diferensial sebesar Rp. 120.600.000. Berdasarkan analisis biaya diferensial dapat diputuskan bahwa perusahaan lebih baik memproduksi sendiri bahan baku daging babi karena mendapatkan laba yang lebih tinggi dari membeli bahan baku dari pihak luar yaitu sebesar Rp. 396.200.000.

Pembahasan

Biaya diferensial adalah salah satu faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan. Biaya diferensial mencakup semua pengeluaran biaya yang terpengaruh oleh pengambilan keputusan. Oleh sebab itu biaya diferensial patut jadi pertimbangan untuk pengambilan keputusan. Penggunaan biaya diferensial akan diperhadapkan dalam beberapa masalah misalnya memproduksi sendiri didalam keputusan – keputusan kusus. Biaya diferensial dipakai untuk dapat mengetahui apakah terjadi kenaikan laba disertai dengan kenaikan biaya yang besar. Analisis biaya diferensial adalah proses estimasi atau konsekuensi dari pilihan – pilihan alternatif yang dapat dipilih oleh para pengambil keputusan.

Berdasarkan penelitian di atas bila ditinjau dari biaya dan laba diferensial adalah sebaiknya RM. INO keputusan tepat bagi manajemen adalah memilih alternatif memproduksi daging babi sendiri dari pada membeli dari luar karena dengan memproduksi sendiri RM. INO hanya mengeluarkan uang sebesar Rp. 143.800.000 daripada membeli bahan baku daging babi dari luar dengan pengeluaran sebesar Rp. 540.000.000 dengan nominal tersebut dapat di hitung penghematan jika memproduksi sendiri sebesar Rp. 396.200.000 sehingga lebih menguntungkan, dan RM. INO juga dapat menjaga kualitas bahan baku dan lebih terjamin dikarenakan peternakan yang di kontrol dan dikelola sendiri oleh pihak RM. INO.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rantung (2014), menunjukkan pengambilan keputusan memproduksi sendiri lebih tepat dibandingkan membeli dari luar. Begitu pula dengan penelitian yang dilakukan oleh Elvalina (2015) dari hasil penelitian menunjukkan memproduksi sendiri lebih menguntungkan karena dapat menghemat biaya dari pada membeli dari pemasok. Terdapat kesamaan dalam kedua penelitian sebelumnya dengan penelitian ini. Bahwa memproduksi sendiri dapat meningkatkan laba perusahaan.

4. Simpulan dan Saran

Simpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah: Analisis biaya diferensial sangat bermanfaat bagi RM. INO dalam pengambilan keputusan. Keputusan yang lebih baik diambil oleh pihak

RM. INO adalah memproduksi sendiri karena biaya yang dikeluarkan lebih hemat dan lebih menguntungkan dibandingkan dengan membeli bahan baku daging babi dari luar.

Saran

Saran yang dapat diberikan penulis pada RM. INO sebagai pertimbangan untuk pengambilan keputusan yaitu: (1). Sebaiknya RM. INO memproduksi sendiri bahan baku daging babi, mengingat biaya yang dikeluarkan lebih rendah dibandingkan jika masih terus membeli bahan baku daging babi dari luar. (2). RM. INO juga harusnya fokus pada pengembangan peternakan yang dimiliki untuk memproduksi bahan baku sendiri, harus menambah jumlah babi yang ditenak sebanyak mungkin dan menambah luas kandang ternaknya, untuk memenuhi kebutuhan bahan baku perharinya pada RM. INO.

Daftar Pustaka

- Bonde, ryan arius. 2015. "Analisis Biaya Diferensial Dalam Pengambilan Keputusan Memproduksi Sendiri Atau Membeli Bahan Baku Pada Rm. Bakso Ba'Nyuk Nyang Manado." *Emba* 3(1):570–77.
- D. Saerang. 2014. "Penerapan Psak No. 30 Tentang Pendapatan Sewa Pada Perum Bulog Divre Sulut Dan Gorontalo." *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* 2(3):266–275.
- Elvalina, David P.E Saerang, Victoria Z. Tirayoh (2015) Analisis Biaya Diferensial Dalam Pengambilan Keputusan Membeli Atau Memproduksi Sendiri Dan Analisis Biaya Peluang Pada RM. Pondok Hijau. *Jurnal Berkala Ilmia Universitas Sam Ratulangi. Manado.*
- Halim, Abdul., Bambang, Supomo., Kusufi, Syam Muhammad. 2013. *Akuntansi Manajemen. Edisi ke Dua.* BPF, Yogyakarta.
- Hansen & Mowen. 2009. *Akuntansi Manajerial. Buku 1, Buku 2 Edisi Kedelapan.* Salemba Empat, Jakarta.
- Manahan P. Tampubolon. 2013. "Manajemen Keuangan". Penerbit : Mitra Wacana Media.
- Mulyadi. 2001. *Akuntansi Manajemen, Konsep, Manfaat dan Rekayasa.* Edisi ketiga. Salemba Empat, Jakarta.
- Mulyadi. 2008. *Akuntansi Manajemen. Edisi ketiga,* Salemba Empat, Jakarta.
- Rantung, Dewinta. 2014. "Penerapan Biaya Diferensial Dalam Pengambilan Keputusan Membeli Atau Memproduksi Sendiri Pada RM. Pangsit Tompas." *Emba* Vol.2(No.3 September 2014):030–037.
- Supomo, Bambang. 2012. *Akuntansi Manajemen Suatu Sudut Pandang.* BPF. Yogyakarta.
- Mowen / Hansen. 2013. *Akuntansi Manajerial.* Salemba Empat. Jakarta.